

PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020

Kumba Digdowiseiso, Agustina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

Email: kumba.digdo@civitas.unas.ac.id, agstnna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Farmasi. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang terdapat di situs www.idx.co.id. Laporan-laporan keuangan yang diamati adalah laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2014-2020. Data penelitian ini dianalisis terhadap 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam pengambilan sample untuk penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear dan pengujian hipotesis menggunakan uji T yang sudah diolah di STATA 16 untuk menguji koefisien regresi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Earning Per Share, Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Per Share.

Kata Kunci: Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share

Abstract

This study aims to analyze the effect of Current Ratio, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio on Earning Per Share in Pharmaceutical Companies. The source of this research data uses secondary data, namely in the form of financial reports on the www.idx.co.id site. The financial reports observed are the financial statements of pharmaceutical companies for 2014-2020. The data of this study were analyzed on 10 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In taking the sample for this study using purposive sampling method. The data analysis technique used is linear regression analysis and hypothesis testing using a T test that has been processed in STATA 16 to test the regression coefficients. Based on the results of the study, it was found that the Current Ratio had a negative and insignificant effect on Earning Per Share, Net Profit Margin had a positive and significant effect on Earning Per Share, and the Debt to Equity Ratio had a positive and significant effect on Earning Per Share

Keywords: Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share

How to cite:	Kumba Digdowiseiso, Agustina (2022) Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt To Equity Ratio terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. <i>Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia</i> , 7(3).
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

Received: 2022-02-20; Accepted: 2022-02-05; Published: 2022-03-25

Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, investor harus teliti dalam mengambil keputusan berinvestasi. Keputusan berinvestasi ini dipengaruhi oleh pengelolaan perusahaan. Salah satu pengukuran keberhasilan pengelolaan perusahaan adalah besarnya harga saham. Dalam menilai baik buruknya harga saham diperlukan pengukuran, salah satunya dengan menggunakan *Earning Per Share*.

Besarnya *Earning Per Share* sangat memengaruhi tingkat kepercayaan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, untuk itu diperlukanlah analisis rasio keuangan untuk mengukur informasi keuangan yang didapatkan berguna bagi pertumbuhan *Earning Per Share* (Rita Satria, 2019). Pada penelitian tugas akhir ini, rasio keuangan yang penulis gunakan yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Bursa Efek Indonesia bertugas untuk menyediakan sarana transaksi efek, melakukan transaksi efek berjangka waktu tetap yang adil dan efisien, memantau kegiatan bursa, menyusun anggaran tahunan dan mengalokasikan keuntungan bursa, serta melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Salah satu perusahaan pada Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan farmasi.

Perusahaan farmasi adalah perusahaan pembuatan obat-obatan dimulai dari membeli bahan pokok obat, proses pembuatan obat, melakukan pengemasan, dan pengawasan mutu sampai dipastikan obat layak didistribusikan.

Tabel 1
Rata- Rata *Earning Per Share* pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020

Kode perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
DVLA	72,26	96,33	135,79	144,87	179,15	198,02	144,71
INAF	0,38	2,12	(5,60)	(14,93)	(10,56)	2,57	0,01
KAEF	42,59	45,55	48,90	59,72	72,34	2,86	3,68
KLBF	45,25	43,90	50,15	52,34	53,27	54,14	59,73
MERK	405,7	318,18	343,40	322,94	2.596,71	174,68	160,50
PYFA	4,97	5,77	9,62	13,32	15,79	17,46	41,31
SCPI	(17.350,28)	38.700,56	37.424,25	34.031,94	35.303,33	31.292,50	60.656,39
SDPC	5,74	9,35	8,72	11,13	15,26	6,19	2,20
SIDO	13,84	14,58	16,02	17,79	22,13	26,92	31,13
TSPC	129,56	117,35	120,96	123,58	119,82	131,97	185,01
Rata-rata	(1.663)	3.935,36	3.815,22	3.476,27	3.836,42	3.190,73	6.128,46

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan pada tabel 1, rata- rata *Earning Per Share* perusahaan farmasi dari tahun 2014 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Fluktuasi *Earning Per Share* ini

menjadi perhatian penulis untuk mengeksplor lebih dalam agar dapat mengetahui cara investor dalam memutuskan berinvestasi di suatu perusahaan. Untuk itu penulis tertarik membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020”.

Hal ini didukung oleh penelitian [Umam et al. \(2019\)](#) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* terhadap *Earning Per Share* (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Tercatat di BEI Periode 2014-2020)”. Mereka menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Firm Size* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share* sedangkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh [Fatmawati \(2014\)](#) berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014” menarik kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*. Akan tetapi, *Return On Assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Selanjutnya, studi yang dilakukan oleh [Sriyono et al. \(2018\)](#) berjudul “Analisis *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning Per Share*” menyimpulkan bahwa *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Namun, *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan yang diperoleh dengan mengakses laman web Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor farmasi periode 2014-2020. Data menunjukkan bahwa jumlah perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar selama periode 2014-2020 sejumlah 13 perusahaan.

Pemilihan sampel diseleksi dengan teknik purposive sampling. Kriteria yang ditentukan yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020, dan perusahaan farmasi yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2014-2020. Berdasarkan populasi dan teknik sampling diperoleh sampel sejumlah 10 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan menggunakan *software* STATA versi 16:

1. Statistik Deskriptif

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif

```
. summarize EPS CR NPM DER
```

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
EPS	70	3245.686	11753.78	-17350.28	60656.39
CR	70	2.728143	1.393328	.9	7.81
NPM	70	10.08771	22.95858	-6.47	190.1
DER	70	.8485714	4.338087	-31.04	13.98

Sumber: Output STATA (2021)

Berdasarkan uji statistic deskriptif menunjukkan bahwa Mean EPS sebesar 3245.7 artinya setaip satu lembar saham memiliki keuntungan rata-rata Rp.3.245,7. Mean CR sebesar 2.72 artinya setiap utang lancar Rp.1 dijamin oleh aktiva lancar rata-rata sebesar Rp. 2,72. Mean NPM sebesar 10.08 artinya setiap rupiah penjualan menghasilkan rata-rata keuntungan neto sebesar Rp.10,08. Mean DER sebesar 0.84 artinya 84% dari setiap rupiah modal sendiri menjadi jaminan utang.

2. Pemilihan Model

Tebel 3
Hausman test

```
. hausman fe re
```

	Coefficients			
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
CR	-368.2491	-294.643	-73.6061	58.61554
NPM	5.569922	5.986864	-.4169419	.
DER	1404.317	1393.866	10.45104	.

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

chi2(3) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
= 0.78
Prob>chi2 = 0.8531
(V_b-V_B is not positive definite)

Sumber: Output STATA (2021)

Berdasarkan pada *Hausman Test* maka hasil yang didapatkan yaitu $Pro > chi2$ lebih besar dari α ($0.8531 > 0.05$) artinya *Random Effect Model* diterima.

Tabel 4
Lagrange Multiple Test

```
. xttest0

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

EPS[ID,t] = Xb + u[ID] + e[ID,t]

Estimated results:
-----+-----+-----
                |          Var          | sd = sqrt(Var)
-----+-----+-----
      EPS        | 1.38e+08              | 11753.78
       e         | 1.68e+07              | 4104.187
       u         | 9.24e+07              | 9609.891

Test:   Var(u) = 0
        chibar2(01) = 144.30
        Prob > chibar2 = 0.0000
```

Sumber: *Output STATA (2021)*

Berdasarkan pada *Lagrange Multiple Test* maka hasil yang didapatkan yaitu $Prob > chi2$ lebih kecil dari α ($0.000 < 0.05$) artinya *Random Effect Model* diterima.

3. Uji Kelayakan Model

Tabel 5 Uji Kelayakan Model

```
. xtreg EPS CR NPM DER i.YEAR, re vce(robust)

Random-effects GLS regression              Number of obs   =          70
Group variable: ID                        Number of groups =          10

R-sq:                                     Obs per group:
      within = 0.7351                      min =           7
      between = 0.1844                     avg =           7.0
      overall = 0.1515                     max =           7

Wald chi2(9) = 968193.16
Prob > chi2 = 0.0000

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

(Std. Err. adjusted for 10 clusters in ID)
```

	Coef.	Robust Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
CR	-159.2175	240.117	-0.66	0.507	-629.8383 311.4032
NPM	8.111033	4.490194	1.81	0.071	-.689586 16.91165
DER	1393.76	10.91556	127.69	0.000	1372.366 1415.154
YEAR					
2015	-889.4272	857.2878	-1.04	0.300	-2569.68 790.826
2016	275.2638	562.5317	0.49	0.625	-827.278 1377.806
2017	199.5286	473.7273	0.42	0.674	-728.9598 1128.017
2018	94.14124	640.4787	0.15	0.883	-1161.174 1349.456
2019	2.382111	523.0658	0.00	0.996	-1022.808 1027.572
2020	2723.809	3500.918	0.78	0.437	-4137.865 9585.483
_cons	2071.856	3557.648	0.58	0.560	-4901.006 9044.719
sigma_u	9605.8204				
sigma_e	4170.3579				
rho	.84140705	(fraction of variance due to u_i)			

Sumber: *Output STATA (2021)*

Berdasarkan uji F maka hasil yang didapatkan yaitu Nilai $Prob > chi2$ lebih kecil dari α ($0.000 < 0.05$), artinya secara simultan variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*, sehingga dapat disimpulkan estimasi model sesuai untuk digunakan sebagai model pemecahan masalah.

Berdasarkan uji koefisien determinasi maka hasil yang didapatkan yaitu Nilai R-sq within yaitu sebesar 0,7351 atau 73,51%, artinya kemampuan variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* dalam menjelaskan variabel *Earning Per Share* sebesar 73,51%. Sedangkan sisanya 26,49% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari variabel penelitian ini.

4. Uji Asumsi Klasik

Tabel 6
Uji Normalitas

. swilk EPS CR NPM DER

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
EPS	70	0.38718	37.721	7.894	0.00000
CR	70	0.92197	4.803	3.412	0.00032
NPM	70	0.33738	40.785	8.064	0.00000
DER	70	0.37190	38.661	7.948	0.00000

Sumber: Output STATA (2021)

Berdasarkan uji normalitas dengan *shapiro wilk* maka hasil yang didapatkan yaitu *Prob>z* lebih kecil dari α (0.05), artinya data tidak berdistribusi normal. Namun, berdasarkan teorema limit pusat (*central limit theorem*) yang menyatakan bahwa data yang memiliki jumlah sample lebih dari 30 maka dianggap normal.

Tabel 7
Uji Multikolinieritas

. vif, uncentered

Variable	VIF	1/VIF
CR	3.39	0.295075
NPM	1.32	0.757309
DER	1.18	0.850204
YEAR		
2015	1.41	0.711204
2016	1.50	0.666058
2017	1.47	0.678489
2018	1.47	0.678083
2019	1.50	0.666013
2020	1.32	0.756502
Mean VIF	1.62	

Sumber: Output STATA (2021)

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt To Equity Ratio terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020

Berdasarkan uji multikolinieritas maka hasil yang didapatkan yaitu Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10, artinya tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam data tersebut.

Tabel 8
Uji Heterokedastisitas dan Autokorelasi

. xtgls EPS CR NPM DER

Cross-sectional time-series FGLS regression

Coefficients: generalized least squares

Panels: homoskedastic

Correlation: no autocorrelation

Estimated covariances	=	1	Number of obs	=	70
Estimated autocorrelations	=	0	Number of groups	=	10
Estimated coefficients	=	4	Time periods	=	7
			Wald chi2(3)	=	12.76
Log likelihood	=	-748.9982	Prob > chi2	=	0.0052

EPS	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
CR	706.3547	944.8801	0.75	0.455	-1145.576	2558.286
NPM	-13.98602	56.61639	-0.25	0.805	-124.9521	96.98006
DER	1077.646	302.0972	3.57	0.000	485.5458	1669.745
_cons	545.277	2928.528	0.19	0.852	-5194.533	6285.087

Sumber: Output STATA (2021)

Berdasarkan Uji Heterokedastisitas dan Autokorelasi dengan estimasi *generalized least square (GLS)* maka diasumsikan dapat mengatasi gejala heterokedastisitas dan autokorelasi.

5. Uji Regresi Data Panel

Tabel 9
Analisis Regresi Data Panel

Independen variabel	Dependen Variabel Earning Per share					
	1	2	3	4	5	6
CR	-375.92* (222.84)			-294.64 (331.27)	-368.25 (357.37)	-159.22 (240.17)
NPM		33.14 (31.20)		5.99 (4.87)	5.57 (5.18)	8.11* (4.50)
DER			1397.27*** (10.05)	1393.86*** (11.21)	1404.32*** (7.06)	1393.76*** (10.92)
Constant	4271.25 (3740.48)	2911.35 (2952.86)	2060.01 (3247.69)	2806.32 (4384.35)	691.07 (1132.27)	2071.85 (3557.65)
Observation	70	70	70	70	70	70
Within R- squared	0,0037	0.0111	0.7105	0.7132	0.7133	0.7351
Companies Effect	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
Year Effect	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya

Sumber: Output STATA (2021)

Keterangan: Angka dalam kurung adalah robust standard of error. ***= Signifikan pada taraf 1%, **= Signifikan pada taraf 5%, *= Signifikan pada taraf 10%

Berdasarkan hasil uji regresi data panel, maka terbentuklah model persamaan regresi yang didapatkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$EPS = 2071.85 - 159.22CR_{it} + 8.11NPM_{it} + 1393.76DER_{it} + \epsilon_{it}$$

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Current Ratio* adalah -159.22 dan P-value adalah 0.507 lebih besar dari 0.11, sehingga *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Oleh karenanya, *Current Ratio* yang tinggi tidak memberikan kontribusi nyata dalam mempengaruhi tingginya *Earning Per Share* yang dibagikan perusahaan kepada para investor. Menurut Umam et al. (2019), *Current Ratio* yang tinggi belum pasti menjamin perusahaan membayar hutang yang sudah jatuh tempo karena distribusi atau proporsi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Hal ini akan berdampak pada pengurangan perolehan keuntungan perusahaan sehingga ini akan berdampak juga pada pengurangan *Earning Per Share* perusahaan. Hal ini berarti

Current Ratio yang terlalu tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi investor yang hendak melakukan kegiatan investasi di perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Hasibuan, 2014; Rita Satria, 2019; Shinta & Laksito, 2014; Sulisty, 2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak signifikan terhadap *Earning Per Share*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Faruq et al. (2021), Uno (2014), Munthe (2012) dan Paramudita (2016) yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* adalah 8.11 dan P-value adalah 0.071 lebih kecil dari 0.10, sehingga *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* dengan taraf signifikan sebesar 10%.

Oleh karenanya, *Net Profit Margin* yang tinggi memberikan kontribusi nyata dalam mempengaruhi tingginya *Earning Per Share* yang dibagikan perusahaan kepada para investor. Menurut Umam et al. (2019), Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik karena mencerminkan perusahaan telah mengoptimalkan penjualan. Sehingga hal ini akan mempengaruhi tingkat keuntungan bersih yang tinggi juga untuk perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan bersih yang tinggi, maka perusahaan dianggap dapat meninggalkan keuntungan yang tinggi juga untuk setiap lembar saham yang dimiliki perusahaan kepada para investor. Hal ini berarti *Net Profit Margin* yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor yang hendak melakukan kegiatan investasi di perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Hasibuan, 2014; Rita Satria, 2019; Umam et al., 2019) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Welas & Duci (2015), dan Sriyono et al. (2018) yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan hasil yang telah diteliti menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* adalah 1393.76 dan P-value adalah 0.00 lebih kecil dari 0,01, sehingga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* dengan dengan taraf signifikan sebesar 1%.

Oleh karenanya, *Debt to Equity Ratio* yang tinggi memberikan kontribusi nyata dalam mempengaruhi tingginya *Earning Per Share* yang dibagikan perusahaan kepada para investor. Menurut Anwar (2017), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* karena perusahaan sudah mampu untuk mengefektifkan keuntungan di periode yang akan datang. Keuntungan yang didapatkan perusahaan digunakan bukan hanya untuk membayar hutang namun juga untuk memberikan *Earning Per Share* bagi investor sehingga dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang bagus. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat

menjadi sinyal positif bagi investor yang hendak melakukan kegiatan investasi di perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian [Sutejo \(2012\)](#), [Borromeu \(2011\)](#), [Fatmawati \(2014\)](#) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian [Hanafiah \(2014\)](#), [Zamri et al. \(2016\)](#), [Maimunah & Rahajeng \(2015\)](#), [Ismail et al. \(2016\)](#) yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi data panel perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2020 maka kesimpulan yang didapatkan yaitu Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Earning Per Share, Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Per Shar.

BIBLIOGRAFI

- Anwar, Saiful. (2017). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr), Total Assets Turnover (Tato), Dan Price Earnings Ratio (Per) Terhadap Earnings Per Share (Eps). *Jurnal Ekonomi*, 01(03).
- Borromeu, I. Gede Widiartha Naitian. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 2(3).
- Faruq, Ach., Putra, I. Made Wianto, & Riasning, Ni Putu. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1). [Google Scholar](#)
- Fatmawati, Noni. (2014). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014. *Jurnal Fakultas Ekonomi Umrah*. [Google Scholar](#)
- Hanafiah, M. Ali. (2014). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Inventory Turnover, Total Aset Turnover, Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi Umrah*. [Google Scholar](#)
- Hasibuan, Afrina Ratnasari. (2014). Pengaruh Capital Structure, Debt To Equity, Net Profit Margin, Dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barng Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi Umrah*. [Google Scholar](#)
- Ismail, Widyawati, Tommy, Parengkuan, & Untu, Victoria. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1). [Google Scholar](#)
- Maimunah, Siti, & Rahajeng, Niken Puspita. (2015). Pengaruh Analisis Financial Leverage Terhadap Peningkatan Eraning Per Share. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(1). [Google Scholar](#)
- Munthe, Inge Lengga Sari. (2012). Pengaruh Current Ratio Cash Ratio Equity To Total Asset Dan Operating Margin Ratio Terhadap Earning Per Share Perusahaan Otomotif. *Jemi*, 3(2). [Google Scholar](#)
- Paramudita, Dina Silvia. (2016). Pengaruh Capital Structure, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufacture Sektor Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2010-2014. *Jurnal Fakultas Ekonomi Umrah*. [Google Scholar](#)

- Rita Satria. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Pt Agung Podomoro Land Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 3(1). [Google Scholar](#)
- Shinta, Kumala, & Laksito, Herry. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Earning Per Share. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2). [Google Scholar](#)
- Sriyono, Prapanca, Detak, & Budi, Andi Setyo. (2018). Analisis Return On Equity (Roe), Current Ratio (Cr), Net Profit Margin (Npm), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Earning Per Share. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan*, 4(2). [Google Scholar](#)
- Sulistyo, Yustinus Anton. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Earning Per Share (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ekonomi*, 2(1). [Google Scholar](#)
- Sutejo. (2012). Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Earning Per Share Pada Industri Food And Beverage Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 12(4). [Google Scholar](#)
- Umam, Muhammad Subhan Nurul, Wijayanto, Edi, & Kodir, Mochammad Abdul. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Firm Size Terhadap Earning Per Share (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Tercatat Di Bei Periode 2014-2020). *Jurnal Ilmiah*, 7(2). [Google Scholar](#)
- Uno, Mohammad Barlianta. (2014). Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Arus Kas Operasional Pengaruhnya Terhadap Earning Per Share. *Jurnal Emba*, 2(3). [Google Scholar](#)
- Welas, & Duci. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Earning Per Share (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Kimia Periode 2011 – 2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).
- Zamri, Nurul Amaliah, Purwanti, Atiek Sri, & Sudjono. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Earnings Per Share (Eps) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2). [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Kumba Digdowiseiso, Agustina (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

